

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Non Communicable Diseases (NCD) Country Profiles In. WHO, editor: Geneva WHO; 2014.
2. WHO. A Global Brief on Hypertension Silent Killer Global Public Health Crisis In. WHO, editor. Swetzerland: WHO Press; 2013.
3. Ridwan M. Mengenal, Mencegah mengatasi silent killer hipertensi: Pustaka Widyamara; 2009.
4. Sutanto. Cekal Penyakit Moderen. Yogyakarta: Andi; 2010.
5. Departemen Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007. Jakarta: 2008.
6. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Infodatin Hipertensi. Jakarta: Kemenkes RI; 2013.
7. Bustan MN. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
8. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Laporan Penyakit Tidak Menular 2015: DKP Sumatera Barat; 2015.
9. Puspitasari AA. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsia pada Ibu Hamil (Studi di RSUP Dr.Kariadi Semarang Tahun 2007) [Skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2009.
10. Elvyrah Faisal BD, Berty Murtiningsih. Faktor Resiko Hipertensi pada Wanita Pekerja dengan Peran Ganda Kab Bantul Tahun 2011. Berita Kedokteran masyarakat. 2012;28:55-65.
11. Ceidy Silva Tamunu FRM, Grace.D.Kandou. Hubungan antara Penggunaan Kontrasepsi Pil dan Riwayat Keluarga dengan Hipertensi pada Wanita Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapenget Kota Manado. Jurnal Ilmiah Farmasi. 2015;4:300-4.
12. Puskesmas Andalas. Data Sistem Pelaporan dan Pencatatan Penyakit. 2015.
13. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Penyakit Tidak Menular di Kota Padang. 2015.
14. Lanny Sustrani SA, Iwan Hadibroto. HIPERTENSI. VitaHealth, editor. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2006.

15. dr.H.Tubagus Erwin Kusuma skk. Bebas Hipertensi dengan Self Hypnosis. Jakarta: Noura Books(Mizan Group); 2013.
16. Direktorat Pengendalian PTM. Pedoman teknis penemuan dan tatalaksana penyakit penyakit hipertensi. Jakarta: Dapartemen Kesehatan RI; 2006.
17. Kurnia R. Karakteristik Penderita Hipertensi yang Dirawat Inap di Bagian Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Kota Padang Panjang Sumatera Barat Tahun 2002-2006 [skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2007.
18. Direktorat Pengendalian PTM. Pedoman Surveilas Epidemiologi Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah. Jakarta: Depkes RI; 2007.
19. Sugiharto A. Faktor-faktor Resiko Hipertensi Grade II pada Masyarakat (Studi Kasus di Kabupaten Karanganyar) [Tesis]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2007.
20. Hasrin Mannan W, Rismayanti. Faktor Resiko Kejadian Hipertensi di wilayah Kerja Puskesmas Bangkala Kabupaten Jeneponto Tahun 2012. Jurnal MKMI. 2013;1-13.
21. Fatmah. Gizi Usia Lanjut. Jakarta: Erlangga; 2010.
22. Lestari IP W, Elisa. Hubungan Antara Lama Penggunaan Metode Kontrasepsi Hormonal Dengan Kejadian Hipertensi. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. 2013;1(4).
23. Risaluvita. Makalah Farmakologi Hormon Progesteron Dan Kontrasepsi Hormonal 2012.
24. Winkjosastro H AB. Trijatmo R. Ilmu Kandungan. Jakarta: Yayasan Bina Pusaka Sarwono Prawiroharjo; 2009.
25. Saifudin AB. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2003.
26. M.Hariwijaya S. Buku Panduan Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Kronis: EDSA Mahkota; 2007.
27. Sathish T d. Incidence of Hypertension and its risk factors In Rural Kerala India : A Community Based Cohort Study. Public Health. 2010;126(1):25-32.
28. BPS. Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia. Jakarta.2011.
29. Fitriani A. Kondisi Sosial Ekonomi dan Stres pada Wanita Hipertensi Anggota Majelis Taklim. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. 2012;7(5):214 -8.
30. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012. Jakarta: 2013.

31. Sastroasmoro S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. 4 ed. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
32. Tepper NK CK, Steenland MW, Marchbanks PA,. Blood pressure measurement prior to initiating hormonal contraception: a systematic review. *Contraception*. 2013;87(5):631-8.
33. Notoatmodjo S. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
34. Puskesmas Andalas. Profil dan Laporan Tahunan Puskesmas Andalas. Padang: Puskesmas Andalas, 2016.
35. Sherwood L. Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2012.
36. Kartikasari AN. Faktor Risiko Hipertensi pada Masyarakat di Desa Kabongan Kidul, Kabupaten Rembang [Skripsi]; Universitas Diponegoro; 2012.
37. Asriati W, Rismayanti. Faktor risiko Riwayat Keluarga Status Gizi dan Riwayat Diabetes Melitus Terhadap Kejadian Hipertensi Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Pattingaloang. *Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin*. 2014:1-11.
38. Rahmutiah D. Analisis Faktor Risiko yang Berperan Terhadap Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Tahun 2013 [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2013.
39. Eko Rahejang ST. Prevalensi Hipertensi dan Determinannya di Indonesia. *Pusat Penelitian Biomedis dan Farmasi Badan Penelitian Kesehatan Departemen Kesehatan RI*. 2009;59 no:12.
40. Paul A.T. Kawatu GECK, B.H.R. Kairupan, Gaby G. Langi. Analisis Hubungan Penggunaan Pil KB dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Usia Subur di Kecamatan Tombariri. *Artikel Ilmiah IDI Manado*. 2012:26-38.
41. Prasetyo DA. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Dewasa Muda di Wilayah Puskesmas Sibela Surakarta [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.
42. Adhotomo I. Hubungan Antara Pendapatan, Pendidikan dan Aktivitas Fisik Pasien dengan Kejadian Hipertensi [Tesis]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret 2014.
43. Siti Isfandari SS, Lamria Pangaribuan, Dina Basara Lolong. Kontribusi Penggunaan Kontrasepsi Hormonal terhadap Perbedaan Prevalensi Hipertensi Perempuan dan Lelaki di Indonesia Perspektif Gender Riskesdas 2013. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 2016;44(1):33-40.

